

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**October 12, 2021**

**\* The JCI trading range: 6,400pt - 6,500pt ( Yesterday close: 6,460pt)**

**\* Wall Street ended lower by close to 1.0%, mainly on jitter of the United States (US) companies' prospect growth as problems such as higher energy prices and supply chain bottleneck were emerging in the coming higher interest rates era**

**\* The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/12) is expected to trade between 6,400pt - 6,500pt to try to stick around also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (10/11) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 250pt or 1% to 34,496pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed lower by 0.7% and 0.6%, respectively.

The JCI today is expected to get support from prospect of more businesses for the rest of the year given also that the capital city Jakarta reached an almost zero (0.3%) positivity rates of new cases of COVID-19. Should this improvement for both Jakarta and the country be maintained, GDP growth estimates (now at a consensus 0.38% YoY) may be revised-up.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 1.5% to USD80.5/barrel, the highest level since November 2014 mainly on supply worries that intensified on a confirming global recovery pace while productions lagged to meet demand. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,210 vs. IDR14,225 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES,**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*